

ABSTRAK

Judul: Tinjauan ‘*Urf*’ Terhadap Praktek Gadai Sawah Di Desa Pungpungan Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro
Penulis: Ririn Fauziyah
Kata Kunci: Gadai (*al-Rahn*) dan ‘*Urf*’

Fenomena gadai sawah dengan menyerahkan hak pemanfaatan sawah kepada penerima gadai yang telah menjadi kebiasaan di Desa Pungpungan Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro ternyata bagi sebagian pihak dianggap merugikan sebab penggadai akan kehilangan hak pemanfaatan sawah. Sedang sebagian lain tidak menganggapnya sebagai suatu kerugian, melainkan sebagai bentuk pertolongan. Terlepas dari silang pendapat tersebut, terdapat suatu Hadis yang tampak kontradiktif dengan kebiasaan masyarakat sehingga bisa menjadi polemik.

Rumusan masalah dari penelitian ini meliputi bagaimana pemahaman masyarakat dalam praktek gadai sawah, mengapa masyarakat mempraktekkan sistem gadai sawah dengan menyerahkan pemanfaatan barang jaminan kepada penerima gadai, dan bagaimana legitimasi ‘*urf*’ terhadap praktek gadai sawah di Desa Pungpungan Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman masyarakat dalam praktek gadai sawah, untuk mengetahui dan memahami latar belakang masyarakat mempraktekkan sistem gadai sawah dengan menyerahkan pemanfaatan barang jaminan kepada penerima gadai, serta untuk mengetahui dan memahami legitimasi ‘*urf*’ terhadap praktek gadai sawah di Desa Pungpungan Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan atau *field research* dengan menggunakan analisis ‘*urf*’.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa praktek gadai sawah yang terjadi di Desa Pungpungan Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro menurut pemahaman masyarakat bukan merupakan akad gadai akan tetapi akad pinjam-meminjam uang dengan jaminan hak pemanfaatan sawah. Latar belakang dipraktikkannya sistem ini karena dianggap sebagai solusi yang sangat cepat, tepat, mudah, dan efisien dalam mencukupi kebutuhan. Legitimasi ‘*urf*’ terhadap praktek gadai sawah di Desa Pungpungan Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro adalah bahwa praktek gadai sawah tersebut merupakan jenis *al-’urf al-ṣāḥih* karena kebiasaan tersebut tidak bertentangan dengan *naṣṣ* dan mengandung kemaslahatan.